

Pengaruh *Leverage*, Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Alda Marda Ningsih*, Lasmanah

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*Aldamarda24@gmail.com, lasmanah@unisba.ac.id

Abstract. This study aims to determine whether the effect of leverage, investment decisions on the value of the food and beverage sub-sector companies listed on the IDX for the 2016-2020 period. The type of research method used in this study is the verification method. The population in this study were food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange and the sample studied were 10 companies. The period is carried out for 5 years, namely 2016-2020. The data analysis technique was carried out by path analysis. The results of data processing show that leverage and investigative decisions have a positive effect on the value of food and beverage companies listed on the IDX for the 2016-2020 period, either partially or simultaneously. The results of this study are leverage and investment decisions have a strong influence on firm value simultaneously. Likewise, partially leverage and investment decisions have an effect on firm value.

Keywords: *Leverage, Investment Decisions, Firm Value.*

Abstrak. Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh *leverage*, keputusan investasi terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode verifikatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dan sampel yang diteliti yaitu 10 perusahaan. Periode dilakukan selama 5 tahun yaitu 2016-2020. Teknik analisis data yang dilakukan dengan *path analysis*. Hasil pengolahan data bahwa *leverage* dan keputusan invesatsi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 baik secara parsial maupun simultan. Hasil dari penelitian ini yaitu *leverage* dan keputusan investasi memiliki pengaruh yang kuat terhadap nilai perusahaan secara simultan. Begitu juga secara parsial variabel *leverage* dan keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: *Leverage, Keputusan Investasi, Nilai Perusahaan.*

A. Pendahuluan

Pada era globalisasi bisnis di sebuah perusahaan yang sangat ketat karena tidak terlepas dari pengaruh sosial, teknologi dan perkembangan pada lingkungan ekonomi maka perusahaan akan semakin lebih efektif dan efisien sesuatu untuk melaksanakan sebuah aktivitas didalam sebuah perusahaan serta dalam kinerja dan menggunakan inovasi, dan dapat dipercaya dari kehidupan perusahaan akan dapat lebih utama dari para pesaing yang lainnya. Tujuan utama dalam perusahaan pada dasarnya mempunyai tujuan, yaitu tujuan yang utama jangka pendek dan tujuan yang kedua tujuan pada jangka Panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah harus fokus pada peningkatan keuntungan perusahaan dengan menggunakan sumber daya yang ada, kemudian tujuan jangka panjang perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan untuk mensejahterakan para pemegang saham. Tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham melalui memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat kesuksesan perusahaan yang selalui dihubungkan dengan harga saham menurut (Sambora, 2014:70). Harga saham yang tinggi akan memiliki nilai perusahaan yang tinggi. Karena nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya dan banyak investor yang menyimpan saham di masa yang akan datang. Nilai perusahaan merupakan aspek penting untuk seorang manajer ataupun untuk para investor. Menurut (Pudjiastuti, 2012:6) nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan maka akan semakin besar keuntungan yang diterima oleh pemilik perusahaan. Sedangkan menurut (Brigham, 2006:19) Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena dapat memberikan keuntungan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Nilai perusahaan ini merupakan suatu hal yang penting bagi seorang manajer maupun bagi seorang investor. Bagi seorang manajer nilai perusahaan merupakan suatu tolak ukur atas prestasi kerja yang telah dicapainya. Jika seorang manajer mampu untuk meningkatkan nilai perusahaan maka manajer tersebut telah menunjukkan kinerja baik bagi perusahaan. Selain itu, secara tidak langsung manajer ini telah mampu untuk meningkatkan kemakmuran bagi pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan. Sedangkan bagi investor peningkatan nilai perusahaan merupakan suatu persepsi yang baik terhadap perusahaan. Dan jika seorang investor sudah memiliki suatu pandangan yang baik terhadap perusahaan maka investor tersebut akan tertarik untuk berinvestasi sehingga hal ini akan membuat harga saham perusahaan mengalami peningkatan.

Leverage ialah menggambarkan ukuran besar atau kecilnya asset suatu perusahaan yang dibiayai oleh hutang terhadap dengan modal sendiri. Menurut (Kasmir, 2014:153). Menurut (Sutrisno, 2012:5) keputusan investasi adalah keputusan manajer keuangan agar dapat mengalokasikan dana ke dalam bentuk investasi yang dapat memberikan keuntungan dimasa yang akan datang, Jika investasi menguntungkan akan berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa *leverage* pada tahun 2016-2020 mengalami fluktuatif. Pada variabel *leverage* terdapat ketidak sesuaian dengan teori pada tahun 2017 dimana *leverage* mengalami penurunan tetapi nilai perusahaannya menurun. Menurut Ogolmagai (2013) Ketika *leverage* mengalami kenaikan maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan. Begitu juga dengan keputusan investasi terdapat ketidak sesuaian dengan teori yaitu pada tahun 2017 dimana ketika keputusan investasi naik tetapi nilai perusahaannya turun. Secara teoritis ketika keputusan investasi naik maka nilai perusahaan naik (Prasetyo, 2011:109). Sementara itu, *leverage* dan keputusan investasi terdapat ketidak sesuain dengan teori yaitu pada tahun 2017, 2018, 2019 dan 2020 *leverage* mengalami penurunan tetapi keputusan investasi mengalami kenaikan. Sesuai teori semakin tingginya *leverage* semakin tinggi tingkat keputusan investasi karena perusahaan akan melakukan investasi jika ada ketersediaan data internal. (Herdianti Husaeni,2018).

Alasan peneliti menentukan sektor makanan dan minuman menjadi subjek analisis karena makanan dan minuman termasuk sektor manufaktur paling unggul yang mempunyai kontribusi besar terhadap pertumbuhan serta perkembangan perekonomian nasional. Industri makanan dan minuman merupakan sub sektor yang paling tahan Ketika terjadi krisis ekonomi, karena pada saat hal itu terjadi, *industry* makanan dan minuman tetap akan diperlukan oleh masyarakat karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan paling mendasar. Disisi lain,

juga mengakibatkan banyaknya pengusaha dan industri yang mencoba memasuki subsektor makanan dan minuman, dan menyebabkan bertambah banyak jumlah pesaing dalam industri sejenis. Untuk itu perusahaan harus memperhatikan aspek keputusan investasi mereka sehingga dapat melakukan berbagai inovasi demi bersaing dengan para kompetitor dan mendapatkan pasar yang stabil. (Athaya Kamila Herdyanti; Eka Putri Rahayu; Nabila Rifda Alifah; Sugiyanto, 2021)

Maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan secara simultan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI).
3. Mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI).

B. Metodologi Penelitian

Pada penelitian ini penulis menerapkan jenis metode kuantitatif dengan pendekatan verifikatif. Karena adanya variabel yang diteliti hubungannya serta tujuannya untuk memaparkan gambaran terkait hubungan antar variabel yang akan diteliti. Metode Verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, atau metode yang dilakukan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis Menurut Sugiyono (2015:36). Dengan menggunakan penelitian verifikatif untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar *leverage*, keputusan investasi terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Objek penelitian adalah bertujuan untuk mengumpulkan data-data yang memiliki manfaat dan tujuan yang akan diteliti dan objek tentang variabel tertentu. Menurut Sugiyono (2015). Maka Objek penelitian dari penelitian ini adalah *leverage*, Keputusan investasi dan nilai Perusahaan. Dan untuk subjek penelitian adalah Perusahaan Makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2020. Penelitian ini menggunakan Asumsi Klasik, *path Analysis*, koefisien determinasi dan Uji Hipotesis. Hasil dari perhitungan uji normalitas didapat gambar P-plot mendekati garis diagonal sehingga dikatakan normalitas. Kemudian Hasil uji multikolinieritas tidak mengandung multikolinieritas. Selanjutnya hasil uji Heteroskedastisitas menghasilkan persebaran titik tersebut tidak terjadi suatu gabungan akan tetapi menyebar secara acak kemudian titik-titik tersebut berada pada di atas atau bawahnya dari angka nol dilihat di sumbu Y. Sehingga diartikan tidak terjadinya heteroskedastisitas di model regresi ini. Kemudian *Path Analysis* untuk mengetahui penggunaan analisis statistik untuk melihat hubungan antar variabel. Lalu koefisien determinasi diperoleh dari koefisien korelasi pangkat dua, dan Uji hipotesis untuk melihat hipotesis diterima atau ditolak.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengaruh *Leverage*, Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan Secara Simultan

Penelitian diperoleh nilai R-square sebesar 0,890. Hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel dependen yaitu nilai perusahaan dipengaruhi variabel independen yaitu *leverage* dan keputusan investasi sebesar 89% sedangkan 11% dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti. Karena nilai R-Square yang didapat didalam penelitian ini hampir mendekati 0, berarti kemampuan variabel variabel independent menjelaskan variabel dependent terbatas.

Berdasarkan Uji F, diketahui bahwa nilai F statistik sebesar 28.311 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti $< 0,05$ sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa variabel independent yaitu *leverage* dan keputusan investasi secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Uji T dapat dilihat T-Statistik *leverage* yaitu 3,746 dan nilai signifikansi 0,007 artinya $< 0,05$. Dilihat dari kriteria yang ditetapkan menyatakan menerima H1 diterima dan Ho ditolak. Jika dapat disimpulkan bahwa secara parsial *leverage* (x1) berpengaruh positif terhadap

nilai perusahaan (y) pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ogolmagai (2013) mengatakan bahwa *leverage* memiliki Pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan hal ini disebabkan karena *leverage* yang besar akan memberikan dampak yang negatif pada nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Uji T dapat dilihat T-statistik keputusan investasi yaitu -3,876 dan nilai signifikansi 0,006 artinya $< 0,05$. Dilihat dari kriteria yang ditetapkan menyatakan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Oleh sebab itu bisa diambil kesimpulan keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hasnawati (2005) mengatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena keputusan investasi terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan investasi dalam upayanya menghasilkan laba.

D. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan yaitu untuk mencari pengaruh *leverage* keputusan investasi terhadap nilai perusahaan telah selesai dilaksanakan. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan dan membuktikan bahwa hipotesis adalah benar. Kesimpulan yang diperoleh yaitu:

1. *Leverage* dan keputusan investasi secara simultan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.
2. *Leverage* yang diproksikan dengan DER berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Ketika *leverage* meningkat maka nilai perusahaannya akan menurun
3. Keputusan investasi yang diproksikan oleh TAG berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Semakin besar keputusan investasi semakin besar juga nilai perusahaan. Karena keputusan investasi adalah faktor yang sangat penting bagi suatu manajer dalam suatu perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan, investasi yang optimal akan menarik investor untuk berinvestasi dalam suatu perusahaan.

Daftar Pustaka

- [1] Kasmir. (2014:153). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta.
- [2] Sutrisno. (2012:5). Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: EKONISIA.
- [3] Sambora. (2014:70). Pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
- [4] Pudjiastuti, S. H. (2012:6). Dasar – Dasar Manajemen Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YPK.
- [5] Brigham, E. F. (2006:19). Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta:selemba empat.
- [6] Hidayat, M. A. (2022). Alda Marda Ningsih. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis.